



LAPORAN 20 KINERJA 24

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I



ayé
peduli





Kemenkes
Poltekkes Jakarta I



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA I

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan alam semesta dan semua makhluk yang telah memberi kekuatan dan Karunia kepada kami sehingga penyusunan Laporan ini dapat kami kerjakan. Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024 adalah laporan tahunan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Direktur atas penggunaan anggaran, dan pengukuran kinerja melalui evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Landasan penyusunan laporan ini mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Isi laporan kinerja tahun 2024 adalah penjabaran dari Rencana Kinerja tahunan (RKT) Tahun 2024 yang diturunkan dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) atau Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024. RAK Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2020-2024 merupakan cascading dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes RI 2020-2024, Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lkj-IP) ini dilakukan dengan menguraikan analisa antara target dan realisasi atas KPI (*Key Performance Indicator*) yang menjadi fokus kerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada tahun 2024 dengan membandingkan antara capaian pada tahun-tahun sebelumnya dan proyeksi terhadap capaian akhir dari Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada Tahun 2024. Analisis akar penyebab permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tahun 2024 dilakukan untuk dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun rencana aksi dan rencana tindaklanjut dalam rangka perbaikan kinerja pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target indikator pada tahun berikutnya.

Dalam penyusunan laporan kinerja tahun 2024, kami berusaha dengan maksimal

untuk memaparkan aktivitas yang ada dalam mencapai kinerja utama, dan tentu saja terdapat kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami dengan tangan terbuka memohon saran dan kritiknya serta masukan agar laporan ini menjadi semakin baik dan dapat dimanfaatkan.

Jakarta, 2 Januari 2025

Direktur,

Dr. Pramita Iriana, S.Kp, M.Biomed

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Maksud dan Tujuan	12
C. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
A. Rencana Aksi Kegiatan dan Strategi	18
B. Perjanjian Kinerja	21
C. Pengukuran Kinerja	23
D. Monitoring dan Evaluasi.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Realisasi Anggaran	53
BAB IV PENUTUP	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	20
Tabel 2 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024.....	22
Tabel 3 Capaian dan Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024.....	28
Tabel 4. Perbandingan Dosen Serdos dengan seluruh Dosen.....	33
Tabel 5. Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2022, 2023, dan 2024	35
Tabel 6. Status Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	41
Tabel 7. Skema Penelitian dan Tema Prioritas Transformasi Kesehatan.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Capaian Nilai SAKIP Tahun 2019 – 2023.....	viii
Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024.....	16
Gambar 3 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022-2024.....	32
Gambar 4 Perbandingan Capaian Kinerja Kemampuan Bahasa Inggris	38
Gambar 5. Grafik Perbandingan Persentase Kelulusan Uji Kompetensi.....	39
Gambar 6 Grafik Perbandingan Capaian Prestasi Dosen Tahun 2022 s/d 2024	47
Gambar 7. Peta Wilayah Jakarta Selatan (Sumber: https://id.maps-jakarta.com)	51

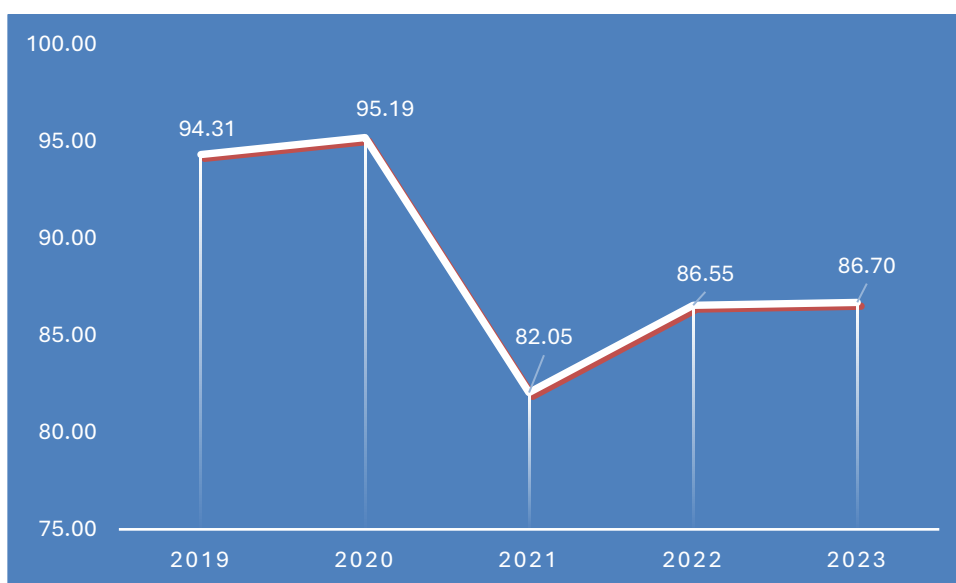
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Telah Direviu oleh SPI	57
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	58

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024 merupakan penyampaian pertanggungjawaban Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Republik Indonesia dan masyarakat atas aktivitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama tahun 2024.

Rekap capaian nilai SAKIP Poltekkes Kemenkes Jakarta I disajikan mulai tahun 2019-2023 seperti terlihat pada gambar 1 di bawah.



Gambar 1 Grafik Capaian Nilai SAKIP Tahun 2019 – 2023

Terdapat penurunan nilai SAKIP pada tahun 2020 ke 2021, hal ini disebabkan adanya perubahan penilaian Lembar Kerja sebelumnya menjadi Peraturan Pemerintah nomor 88 tahun 2021. Cakupan LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024 meliputi hasil pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berhasil merealisasikan target yang telah di tentukan dalam berbagai aspek, hal ini mencerminkan komitmen dan keberhasilan dalam menjalankan program dan kegiatan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia dan ketahanan kesehatan masyarakat. Di bidang tata kelola, pada tahun 2024, terkait dengan indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti terealisasi 100% dengan capaian sebesar 105,26%. Selanjutnya masih dalam bidang tata kelola, persentase realisasi

anggaran pada tahun 2024 sebesar 95,15% dari target sebesar 98%. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai pagu anggaran pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 66.075.608.000,-. Realisasi Belanja pada Desember TA 2024 adalah sebesar Rp.47,202.236.314 atau 95,15%.

Dalam sektor pendidikan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mencapai sejumlah target kinerja. Pertama pada indikator Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen terealisasi 86,54% dari target 90,16% dengan capaian 97,09% pada tahun 2024. Selanjutnya Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen tercapai melebihi target sebesar 46,88% dengan capaian 102,84%. Indikator berikutnya adalah Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) telah terealisasi sepenuhnya yakni 62,50% dengan capaian 100%. Pada indikator persentase kelulusan ujian kompetensi juga tercapai 100% dengan capaian sebesar 101,01%. Pada indikator Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul", Poltekkes Kemenkes Jakarta I juga sudah mencapai 100% yakni pada program studi Ortotik Prostetik.

Untuk indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah, dari target 30% hanya terealisasi sebesar 18,20%. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri terealisasi sebanyak 3% dari target sebesar 15%, namun begitu Poltekkes Kemenkes Jakarta I tetap berupaya melakukan perbaikan untuk mencapai kinerja tersebut. Terakhir pada bidang pendidikan yakni indikator Jumlah Penghargaan yang didapat, dicapai sebesar 110%.

Terakhir pada bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat dua indikator yang sepenuhnya telah terealisasi 100% yakni indikator kinerja Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi dan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA).

Sebagian besar indikator di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berhasil mencapai atau melampaui target kinerja, mencerminkan adanya upaya yang efektif dan keberhasilan dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Capaian ini menandai komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta I terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat dalam sektor kesehatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional di bidang kesehatan melalui penyediaan sumber daya manusia kesehatan yang tangguh, mandiri, berkualitas dan tersebar merata, dengan tujuan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

Penyusunan Program Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Kemudian Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023 mengikuti Indikator Kinerja Utama yang dituangkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/812/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 merupakan bukti tertulis serta wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Penyusunan dokumen Laporan Kinerja dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1569);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 211);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 461);
9. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/663/2023 tentang Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/812/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan;
11. Keputusan Direktur Perencanaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.03/4/789/2022 tentang Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Perencanaan Tenaga Kesehatan;

12. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I Nomor HK.02.03/F.XXXIII/3839.1/2023 tentang Rencana Aksi Politeknik Kesehatan Jakarta I Tahun 2020-2024 Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta I (Revisi 3).

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Sebagai pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Jakarta I kepada Menteri Kesehatan selaku pemberi kewenangan dan pengguna anggaran Kementerian Kesehatan atas kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun anggaran 2024.
- b. Memberikan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Jakarta I khususnya dan Kementerian Kesehatan secara umum.
- c. Memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam kerangka Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024.
- d. Sebagai media informasi tentang sejauh mana penentuan prinsip- prinsip penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang baik, termasuk penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

2. Tujuan

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dibuatkan perjanjian dan seharusnya tercapai.
- b. Mewujudkan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024.
- c. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja perencanaan kegiatan/program maupun pemberdayaan sumber daya di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I khususnya dan Kementerian Kesehatan secara umum.
- d. Menyediakan laporan kepada Pimpinan dalam pengembalian keputusan.

- e. Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan dalam perencanaan jangka menengah dan jangka pendek.

3. **Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi**

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, berkarakter, adaptif, dan berdaya saing global tahun 2028.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul, berkarakter, adaptif, dan berdaya saing global dalam bidang kesehatan jantung;
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang unggul dalam bidang kesehatan jantung dan teknologi alat bantu kesehatan;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang kesehatan jantung dan teknologi alat bantu kesehatan;
- 4) Menjalankan tata kelola yang adaptif, andal, dan bermutu dengan mengoptimalkan sumber daya dan teknologi;
- 5) Memperkuat dan memperluas jejaring kerja sama dalam dan luar negeri untuk meningkatkan daya saing global.

c. Tujuan Organisasi

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, adaptif terutama bidang kesehatan jantung serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional;
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi yang unggul pada bidang kesehatan jantung dan teknologi alat bantu kesehatan;
- 3) Meningkatkan hilirisasi dan komersialisasi produk penelitian;
- 4) Melaksanakan dan mempublikasikan kegiatan pengabdian masyarakat;
- 5) Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil riset dalam memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat;
- 6) Meningkatkan budaya kerja AYE PEDULI (Amanah, Yakin, Empati, Profesional, Efektif, Disiplin, Unggul, Loyal dan Integritas);

- 7) Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang bersih, transparan, adaptif, andal dan bermutu;
 - 8) Memperkuat jejaring kemitraan dengan pemerintah, swasta, industri, dan dunia kerja;
 - 9) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerja sama dalam negeri dan luar negeri
- d. Sasaran Organisasi
- 1) Penguatan reputasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I di tingkat nasional dan internasional melalui sentra unggulan pendidikan kesehatan jantung
 - 2) Akselerasi kinerja bidang penelitian, inovasi, dan publikasi ilmiah berbasis keunggulan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
 - 3) Akselerasi hilirisasi dan komersialisasi produk penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - 4) Akselerasi kinerja bidang pengabdian masyarakat berbasis hasil riset
 - 5) Penataan kelembagaan yang akuntabel dan terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dengan penerapan penjaminan mutu yang berkelanjutan
 - 6) Penguatan struktur pendanaan, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan
 - 7) Optimalisasi teknologi digital untuk pengelolaan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
 - 8) Penguatan reputasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di tingkat nasional dan internasional
 - 9) Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
 - 10) Optimalisasi pengelolaan infrastruktur, fasilitas dan lingkungan
 - 11) Optimalisasi pemanfaatan kerja sama dalam dan luar negeri pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
 - 12) Peningkatan penyerapan lulusan di industri dan dunia kerja dalam dan luar negeri
 - 13) Optimalisasi kegiatan kemahasiswaan, pemantapan peran alumni dan

peningkatan kerja sama nasional dan internasional.

e. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

1) Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Jakarta I dipimpin oleh seorang Direktur.

2) Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta I diberikan mandat dalam melaksanakan pendidikan vokasi bidang ilmu kesehatan pada jenjang paling rendah Diploma III, dan jenjang lain yang sesuai dengan peraturan.

3) Fungsi

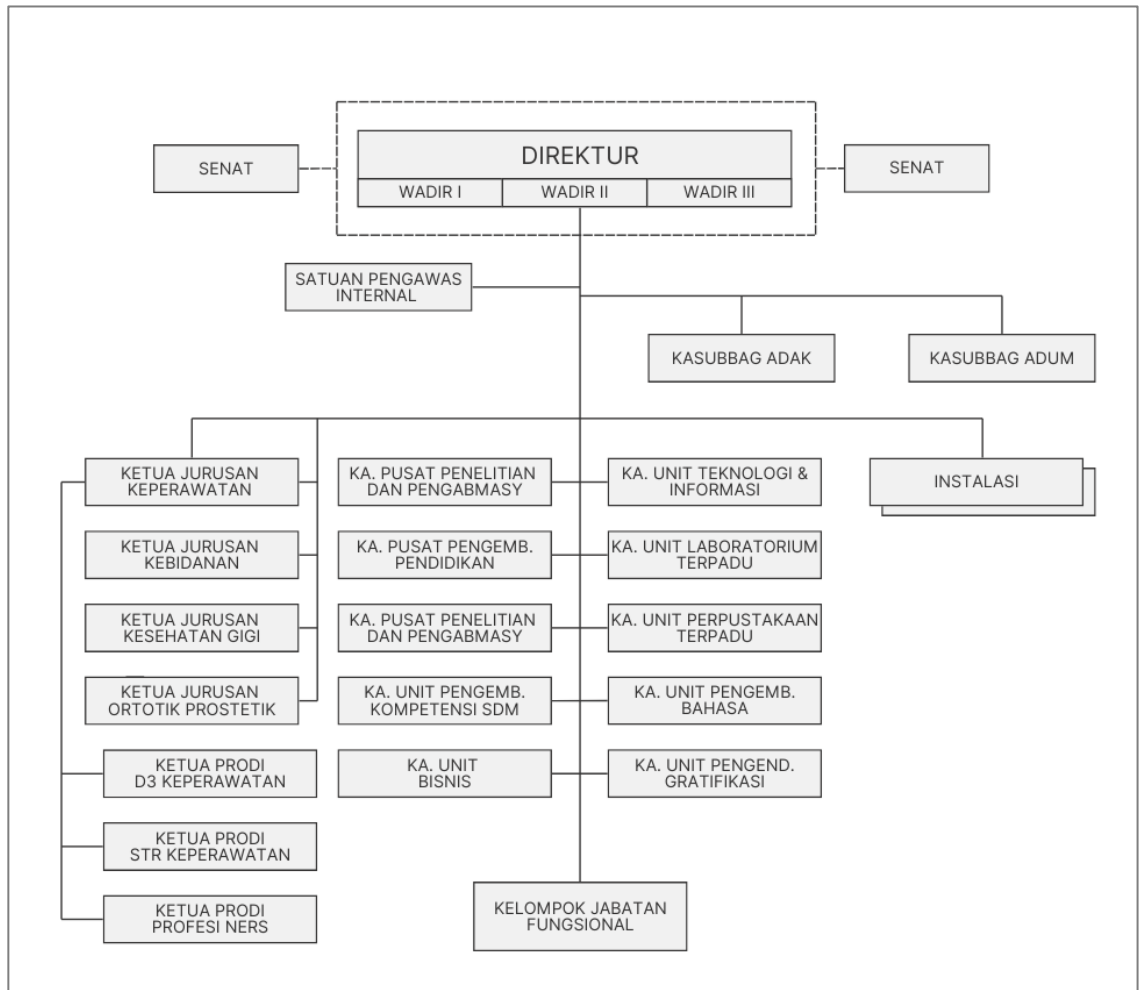
- a) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang ilmu kesehatan.
- b) Pelaksanaan penelitian ilmu kesehatan.
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

4) Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I Nomor HK.02.03/F.XXXIII/4536/2024 tanggal 5 Agustus 2024 tentang Penetapan Pejabat Pada Struktur Organisasi Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Periode 2024-2028. Bahwa organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdiri dari Organ Institusi, Unsur Pelaksana Akademik, dan Unsur

Pelaksana Administrasi dan Pengembangan (Gambar 2).



Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024

a. Senat Akademik

b. Direktur

1) Satuan Pengawas Internal

2) Unsur Pelaksana Akademik

a) Wakil Direktur I

a. Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama, Sistem Informasi dan Pengelola Data.

b. Kepala Pusat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pusat Pengembangan Pendidikan, dan Pusat Penjaminan Mutu.

b) Ketua Jurusan

Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi, dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

c) Ketua Program Studi

Program Studi DIII Keperawatan Jakarta I, DIII Keperawatan Buton, DIV Gizi, DIII Gizi, DIII Kebidanan, dan DIII Teknologi Laboratorium Medis.

d) Kepala Unit

Unit Teknologi Informasi, Unit Laboratorium Terpadu, Unit Perpustakaan Terpadu, Unit Pengembangan Bahasa.

2) Unsur Administrasi dan Pengembangan

a) Wakil Direktur II

b) Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan

c) Unsur Humas dan Kerja Sama

3) Wakil Direktur III

a) Unit Kemahasiswaan

C. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2023.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menyajikan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Bab IV Penutup

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Kegiatan dan Strategi

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 memberikan arahan baru terhadap tujuan dan sasaran strategis atas pelaksanaan arahan Presiden Republik Indonesia pada perwujudan sistem kesehatan nasional yang responsif terhadap tantangan kesehatan masyarakat yang tidak dapat diprediksi. Renstra tersebut menjabarkan adanya transformasi besar-besaran pada sektor kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mencapai target strategi nasional di bidang kesehatan. Fokus utama mencakup kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), dan penguatan sistem kesehatan melalui transformasi. Dalam konteks kesehatan ibu dan anak, Kementerian Kesehatan aktif mengembangkan program perawatan pra dan Postnatal untuk meningkatkan kesehatan keluarga. Pada aspek perbaikan gizi masyarakat, upaya difokuskan pada kampanye edukasi, distribusi suplemen gizi, dan peningkatan akses terhadap makanan bergizi, khususnya bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan ibu hamil.

Selain itu, Kementerian Kesehatan berkomitmen penuh dalam pencegahan dan pengendalian penyakit, baik yang menular maupun tidak menular. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) menjadi aspek penting, di mana Kementerian Kesehatan memobilisasi masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat melalui kampanye kesehatan, promosi aktivitas fisik, dan partisipasi komunitas. Terlebih lagi, melalui transformasi kesehatan, Kementerian Kesehatan merancang langkah-langkah untuk memperkuat sistem kesehatan nasional dengan peningkatan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan teknologi kesehatan.

Dalam perjalanan menuju pencapaian target nasional tahun 2024 dan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 di bidang kesehatan, Kementerian Kesehatan terus melakukan terobosan dan inovasi. Komitmen ini

mencerminkan upaya besar Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan kesehatan dan peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan.

Implementasi terhadap tugas Kementerian Kesehatan dilakukan melalui transformasi sistem kesehatan yang pada salah satu pokoknya memberikan arah baru pengelolaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk mendukung ke 5 pilar transformasi lainnya.

Untuk melaksanakan transformasi SDM Kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan menyusun kembali Rencana Aksi Program. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan memiliki beberapa program utama, yaitu Program Pelayanan Kesehatan JKN, yang bertujuan meningkatkan pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar. Sasaran program ini mencakup persentase puskesmas dengan dokter sebesar 100%, persentase puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar sebesar 83%, dan persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90%. Selain itu, terdapat kegiatan seperti Pendayagunaan Tenaga Kesehatan, Perencanaan Tenaga Kesehatan, dan Pembinaan, Pengawasan, dan Perlindungan Tenaga Kesehatan dengan sasaran dan indikator kinerja yang spesifik.

Program Diklat Vokasi merupakan bagian lain dari Rencana Aksi, yang bertujuan meningkatkan ketersediaan SDM Kesehatan sesuai standar. Sasaran program ini melibatkan peningkatan kompetensi SDM Kesehatan untuk mendukung sistem ketahanan kesehatan, dengan indikator kinerja seperti jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya dan jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sesuai dengan 9 penyakit prioritas.

Khususnya untuk melaksanakan teknis Program Diklat Vokasi, melalui Rencana Aksi Program Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024 mengarah pada beberapa sasaran kunci untuk memajukan sektor kesehatan melalui penyiapan dokter dan dokter spesialis, peningkatan kompetensi SDM kesehatan, serta pembinaan pendidikan di bidang kesehatan. Sasaran-sasaran ini mencakup pemberian beasiswa pendidikan kepada calon dokter dari daerah prioritas, peningkatan kompetensi SDM kesehatan melalui beasiswa, dan pengembangan program *Academic Health System (AHS)* serta *Center of Excellence* di Poltekkes

Kemenkes. Sebagai bagian dari upaya mobilisasi lulusan, program ini menetapkan sasaran untuk penempatan lulusan Poltekkes Kemenkes sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas, mendukung Fasyankes Pemerintah, dan memberikan beasiswa pendidikan kepada tenaga kesehatan di daerah prioritas.

Pada tingkat pembinaan teknis pendidikan tenaga kesehatan, rencana ini menekankan pengembangan kebijakan dan peningkatan status akreditasi institusi Poltekkes Kemenkes. Selain itu, program ini memandang pentingnya peningkatan kinerja publikasi, penelitian, dan pengabmas di Poltekkes Kemenkes sebagai langkah strategis dalam memajukan kualitas pendidikan.

Sebagai penjabaran atas Renstra dan Rencana Aksi Program, dan Rencana Aksi Kegiatan tersebut, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menentukan tujuan dan sasaran strategis (Tabel 1).

Tabel 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024

Tujuan	Sasaran Strategis
Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Lulusan Tepat Waktu 2. Meningkatnya kelulusan Uji Kompetensi 3. Meningkatnya kelulusan Uji Kompetensi 4. Meningkatnya Penyerapan Lulusan dengan di Pasar Kerja Kurang ≤ 1 tahun 5. Meningkatnya prestasi mahasiswa tingkat internasional/nasional dan regional 6. Meningkatnya sikap lulusan yang berkarakter dan bermartabat 7. Akses pembelajaran yang inovatif meningkat 8. Penyelenggaraan Kelas Internasional (KI)

Tujuan	Sasaran Strategis
Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu	Meningkatnya Kegiatan Penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi
Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan 2. Meningkatnya karya inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan
Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (<i>Good Governance</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya Tata Kelola dan kelembagaan yang akuntabel 2. Layanan Prima 3. Meningkatnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi 4. Tersedianya wahana klinik terpadu sebagai pengembangan pelayanan kesehatan
Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak	Meningkatnya kerja sama tingkat nasional dan internasional

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola dan dimiliki oleh institusi.

Pada Tahun 2024 jumlah seluruh Indikator Kinerja pada masing-masing Poltekkes Kemenkes yang sudah berstatus BLU sebanyak 17 Indikator. Untuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I dikarenakan baru ditetapkan BLU pada bulan Agustus

Tahun 2024, maka Indikator yang ditetapkan hanya sebanyak 12 saja.

Selanjutnya, IKU Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Tata Kelola		
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	-
2	Realisasi pendapatan BLU	Rupiah	-
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rupiah	-
4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	-
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	-
6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	95.00
7	Persentase Realisasi Anggaran	%	98.00
B	Pendidikan		
8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	%	90.16
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	%	45.58
10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	%	62.50
11	Persentasi kelulusan uji kompetensi	%	99
12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	Prodi	1
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30
14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	15

15	Jumlah Penghargaan yang didapat	Penghargaan	10
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	Penelitian	1
17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	MoU	4

C. Pengukuran Kinerja

1. Definisi Operasional IKU

a. Tata Kelola

- 1) Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
- 2) Realisasi pendapatan BLU
- 3) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
- 4) Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU
- 5) Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU
- 6) Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti
- 7) Persentase Realisasi Anggaran

b. Pendidikan

- 1) Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen
 Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen, yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

Realisasi persentase pendidik yang memiliki sertifikasi dosen:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2024 (min 2 tahun)}} \right) \times 100\%$$

- 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar, yaitu jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2024.

Realisasi persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepada dan/atau guru besar:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

- 3) Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)

Persentase dosen kelas internasional (KI) dan rintisan kelas internasional (RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara, yaitu, jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023.

Realisasi persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI level intermediet (TOEFL min. 475)}}{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

4) Persentase kelulusan uji kompetensi

Persentase kelulusan uji kompetensi, yaitu, persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM *first taker* Poltekkes yaitu 90%.

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi:

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\%$$

5) Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"

Penambahan program studi terakreditasi "unggul" per Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi, yaitu, program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan/atau akreditasi internasional.

Realisasi capaian:

Realisasi jumlah Prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan/atau akreditasi internasional minimal 1 (satu) Prodi/institusi.

6) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.

Realisasi persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah. Jumlah lulusan

Poltekkes tahun 2023 yang telah bekerja kumulatif sampai dengan Desember 2024 dibagi jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes tahun 2023.

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Poltekkes tahun 2023 yang telah bekerja kumulatif sampai dengan 31 Desember 2024}}{\text{Jumlah lulusan Poltekkes tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

- 7) Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di luar negeri

$$\left(\frac{\text{Jumlah serapan lulusan Perawat yang bekerja di luar negeri pada tahun 2024}}{\text{jumlah lulusan Perawat tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

- 8) Jumlah Penghargaan yang didapat
Jumlah Penghargaan yang didapat yaitu Jumlah penghargaan yang didapat Institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

c. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi

Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang komersialisasi. yaitu, Jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan pihak mitra/ industri, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.

2) Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)

Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA). yaitu, jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) indikator kinerja utama dilaksanakan secara terstruktur oleh Tim SAKIP/LAKIP yang dikoordinatori oleh Wakil Direktur II. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Tim kerja melaksanakan monitoring secara berkala, setiap triwulan, melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana kerja. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap capaian target, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan.

Hasil dari proses monitoring dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direktur. Laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi, serta rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan. Direktur kemudian menggunakan laporan tersebut sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut terhadap capaian kinerja yang telah dicapai atau untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan dan optimalisasi kinerja lanjutan.

Pada tingkat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Sekretariat secara rutin setiap triwulan dan semester. Monev tersebut menunjukkan komitmen untuk memastikan pencapaian target strategis serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam pengelolaan dan pengembangan sektor tenaga kesehatan.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3 Capaian dan Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Tata Kelola				
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	-	-	-
2	Realisasi pendapatan BLU	Rupiah	-	-	-
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rupiah	-	-	-
4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	-	-	-
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	-	-	-
6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	95.00	100	105,26%
7	Persentase Realisasi Anggaran	%	98.00	95.15	97,09%
B	Pendidikan				
8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	%	90.16	71.23	79,00%
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	%	45.58	45.31	99,41%
10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	%	62.50	62.5	100%
11	Persentasi kelulusan uji kompetensi	%	99	100	101,01%
12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	Prodi	1	1	100%
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di	%	30	18.2	60,67%

	Fasyankes Milik Pemerintah				
14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	15	3	20%
15	Jumlah Penghargaan yang didapat	Penghargaan	10	11	110%
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat				
16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	Penelitian	1	1	100%
17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	MoU	4	4	100%

1. Sasaran 1: Tata Kelola

a. IKU 6. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti

1) Progres Realisasi Target IKU 6

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Setiap tahun, BPK melakukan pemeriksaan terhadap berbagai entitas yang mengelola keuangan negara dan menyusun laporan hasil pemeriksaan yang berisi rekomendasi untuk perbaikan dan tindakan lebih lanjut.

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK adalah saran yang diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional. Rekomendasi ini ditujukan kepada pejabat yang bertanggung jawab dan/atau pejabat yang diperiksa untuk dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara

Tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sangat penting untuk memastikan bahwa rekomendasi tersebut benar-benar diimplementasikan dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan negara. BPK juga memantau pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan untuk menilai apakah

rekomendasi tersebut telah diterapkan dengan baik dan tepat waktu. Indikator Kinerja Utama terkait dengan Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti baru muncul di tahun 2024.

Pada tahun ini IKU dapat direalisasikan sebesar 100% dari target sebesar 95%, ini artinya dapat diperoleh capaian sebesar 105,26%.

2) Kendala Realisasi Target IKU 6

Berikut kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 6

- a) Kompleksitas Proses Administrasi: Pelaksanaan rekomendasi BPK sering kali melibatkan proses administrasi yang kompleks dan birokrasi yang panjang. Hal ini dapat memperlambat tindak lanjut rekomendasi dan menyebabkan target tidak tercapai dalam waktu yang ditentukan.
- b) Kurangnya Pemahaman dan Komitmen: Terkadang, pejabat yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi BPK tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya rekomendasi tersebut atau kurang memiliki komitmen untuk melaksanakannya. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya sosialisasi atau pelatihan terkait rekomendasi yang diberikan.
- c) Perubahan Kebijakan dan Regulasi: Perubahan kebijakan atau regulasi yang terjadi setelah rekomendasi BPK diberikan dapat mempengaruhi realisasi target tindak lanjut. Perubahan ini dapat membuat rekomendasi yang telah dibuat menjadi tidak relevan atau memerlukan penyesuaian yang lebih lanjut.
- d) Keterbatasan Data dan Informasi: Dalam beberapa kasus, instansi yang diperiksa mungkin kesulitan menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rekomendasi. Keterbatasan data ini dapat menghambat proses evaluasi dan implementasi rekomendasi BPK

3) Strategi Realisasi Target IKU 6

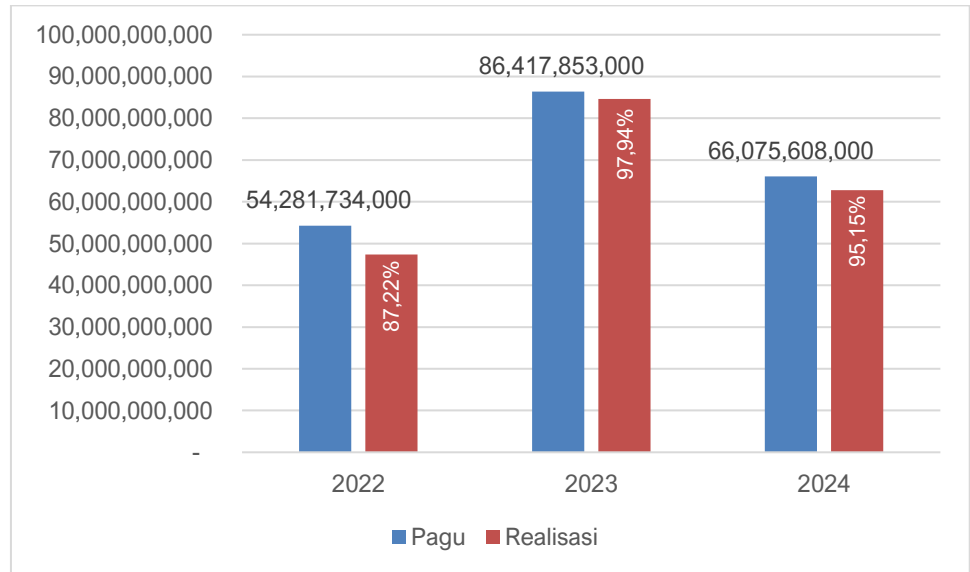
Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui sejumlah strategi dan/atau inovasi untuk pencapaian realisasi kinerja IKU 6 sebagai berikut.

- a) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia
 - b) Optimalisasi pengelolaan anggaran
 - c) Menyederhanakan prosedur birokrasi yang terkait dengan tindak lanjut rekomendasi BPK.
 - d) Meningkatkan koordinasi antara instansi yang terlibat dalam tindak lanjut rekomendasi BPK melalui rapat koordinasi rutin.
 - e) Membentuk tim khusus yang bertugas untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi BPK secara berkala.
- 4) Tindak Lanjut/Langkah Perbaikan Target IKU 6
- Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai kinerja IKU 1 sebagai berikut.
- a) Mendokumentasikan setiap langkah yang diambil dalam menindaklanjuti rekomendasi, termasuk kendala yang dihadapi dan solusi yang diterapkan.
 - b) Melibatkan auditor internal atau pihak ketiga yang independen untuk melakukan audit tindak lanjut dan memastikan bahwa rekomendasi telah diimplementasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - c) Memastikan bahwa sistem monitoring dapat memberikan informasi yang akurat dan real-time mengenai kemajuan pelaksanaan rekomendasi.
 - d) Mengadakan rapat koordinasi rutin untuk membahas kemajuan pelaksanaan rekomendasi dan menyelesaikan kendala yang dihadapi.

b. IKU 7. Persentase Realisasi Anggaran

1) Progres Realisasi Target IKU 7

Peningkatan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA, baik dari Rupiah Murni maupun dari anggaran yang bersumber BLU. Berikut ini disajikan realisasi serapan anggaran dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.



Gambar 3 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022-2024

Dari gambar 3 kita dapat melihat capaian realisasi dalam kurun waktu 3 tahun yakni dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2022 realisasi anggaran dicapai sebesar 87,22% dari total pagu Rp. 54.281.734.000,-. Selanjutnya pada tahun 2023 terjadi peningkatan angka realisasi yakni sebesar 97,94% dari total nilai Pagu Rp. 86.417.853.000,-. Pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan realisasi anggaran dari tahun sebelumnya. Adapun realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 95,15% dari total nilai pagu Rp. 66.075.608.000,-. Penurunan realisasi ini dikarenakan adanya ketidaktercapaian realisasi penerimaan dari Program studi yang tidak jadi dibuka. Hal ini dikarenakan peraturan yang menyatakan bahwasanya pembukaan program studi sementara ditunda sampai dengan tahun 2025.

2) Kendala Realisasi Target IKU 7

Berikut kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 7

- a) Realisasi penerimaan pendapatan yang sebelumnya direncanakan pada pembukaan Prodi baru, tidak jadi dikarenakan peraturan yang menyatakan penundaan pembukaan Prodi baru sampai dengan tahun 2025, sehingga mempengaruhi serapan anggaran.
- b) Terdapat efisiensi anggaran yang ditentukan oleh eselon 1.

3) Strategi Realisasi Target IKU 7

Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui sejumlah strategi dan/atau inovasi untuk pencapaian realisasi kinerja IKU 7 sebagai berikut.

2. Memastikan pendaftaran pembukaan Prodi baru dapat terealisasi supaya kejadian di tahun sebelumnya tidak terulang.
3. Monitoring serapan anggaran dilakukan secara intensif dan berkala untuk mengantisipasi serapan anggaran dapat terealisasi sepenuhnya.
4. Mengoptimalkan anggaran yang tidak terpakai untuk kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung terlaksananya program Tridharma Perguruan Tinggi.

1) Tindak Lanjut/Langkah Perbaikan Target IKU 7

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai kinerja IKU 7 sebagai berikut.

- e) Melibatkan entitas kantor pusat baik sesama instansi maupun lintas instansi (Kemenkeu) pada pelaksanaan penyerapan anggaran.
- f) Intensitas koordinasi antar tim kerja dilakukan secara fleksibel dan terkoordinir, sehingga hal-hal yang terkait dengan penyerapan anggaran dapat diketahui secepatnya.

2. Sasaran 2: Pendidikan

a. IKU 8. Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen

3) Progres Realisasi Target IKU 8

Target Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen sebesar 90,16%. Realisasi dari target yang sudah ditentukan adalah sebesar 86,54% dengan persentase capaian 95,98%. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen fungsional dan jumlah dosen yang telah serdos pada tahun 2024 persentasenya mengalami kenaikan dari 2 tahun sebelumnya (Tabel 4).

Tabel 4. Perbandingan Dosen Serdos dengan seluruh Dosen
pada Tahun 2022, 2023, dan 2024

	2022	2023	2024
Dosen Serdos	42	44	45
Total Dosen Fungsional	58	55	52
Persentase capaian	72,41%	80%	86,54%

Pengusulan sertifikasi dosen telah dimulai sejak tahun 2022 melalui layanan sertifikasi dosen SMART (*Simple, Modern – more innovative, Accountable, Responsive, Transparent*) yang merupakan layanan inovasi dari Dikti Kemdikbud.

Kinerja dosen tersertifikasi merupakan kewajiban bagi pendidikan berstatus dosen. Kewajiban tersebut secara nasional diamanahkan melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Guru dan Dosen, dan Undang-Undang Pendidikan Tinggi, dan bertujuan sebagai peningkatan pelayanan profesional dalam profesi dosen.

1) Kendala Realisasi Target IKU 8

Berikut kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 8.

- a) Kendala administrasi pada pengisian data di portal serdos. Kendala administrasi berupa adanya tidak sinkronan aspek gelar pendidikan terbaru, status kepegawaian (fungsional dosen), dan perbedaan bidang ilmu yang tertera pada jabatan akademik.
- b) Nilai gabungan dari deskripsi diri, TKDA dan TKBI, jenjang pangkat/golongan, dan nilai jabatan akademik yang tidak mencukupi persyaratan.
- c) Penelusuran terhadap luaran aktivitas Tridharma perguruan tinggi (penerbitan jurnal) yang tidak adekuat.

2) Strategi Realisasi Target IKU 8

Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui sejumlah strategi dan/atau inovasi untuk pencapaian realisasi kinerja IKU 8 sebagai berikut.

- a) Peningkatan kualifikasi dosen melalui pemberian pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan persyaratan sertifikasi dosen.

Hal ini dengan melalui mengikutsertakan dosen pada penelitian dan pengabdian masyarakat.

b) Melakukan sosialisasi secara intensif terkait persyaratan dan prosedur sertifikasi kepada seluruh dosen.

3) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 8

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai kinerja IKU 8 sebagai berikut.

a) Membangun sistem pendampingan atau mentoring, di mana dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikasi melakukan bimbingan dan memberikan dukungan kepada dosen yang masih dalam proses sertifikasi.

b) Melakukan evaluasi berkala terhadap proses sertifikasi dosen untuk mengidentifikasi potensi hambatan yang dapat menjadi bahan perbaikan.

b. IKU 9. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

1) Progres Realisasi Target IKU 9

Jabatan fungsional dosen lektor kepala dan/atau guru besar ditetapkan sebagai target IKU pada tahun 2024 yaitu sebesar 45,58% dan tercapai 100%, dengan pencapaian sebesar 22% LK dari total dosen yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I (Tabel 6). Pencapaian ini melampaui target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu jumlah LK naik 10% dari *baseline* tahun 2022.

Tabel 5. Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2022, 2023, dan 2024

Jabatan Fungsional	Tahun					
	2022		2023		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Lektor Kepala	26	37.68	27	39.71	30	46.88
Lektor	23	33.33	25	36.76	21	32.81
Asisten Ahli	20	28.99	16	23.53	13	20.31

Secara nasional jabatan fungsional dosen diatur oleh Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pengusulan kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala telah dilakukan sejak tahun 2022 dan dimonitor secara berkala oleh Unit Kepegawaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Berbagai faktor penentu kenaikan jabatan fungsional dosen, selain riwayat pelaksanaan Tridharma secara penuh, aktivitas penunjang yaitu menulis publikasi dalam bentuk luaran pencatatan hak cipta, jurnal, dan buku. Penyediaan layanan penunjang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui Unit Jurnal dan Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan pembiayaan operasional dan kegiatan unit pada DIPA yang tersedia secara berkala sejak tahun 2022- 2024.

2) Kendala Realisasi Target IKU 9

Berikut kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 9.

- a) Belum tercapainya angka kredit dari setiap kriteria dalam unsur utama (pendidikan, pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) dan unsur penunjang.
- b) Dokumentasi terhadap kegiatan dari setiap unsur penilaian tidak lengkap pada saat pengusulan, sehingga memerlukan waktu pemrosesan dan konfirmasi yang lebih lama.

3) Strategi Realisasi Target IKU 9

Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui sejumlah strategi dan/atau inovasi untuk pencapaian realisasi kinerja IKU 4 sebagai berikut.

- a) Mengupayakan peningkatan kualifikasi dan produktivitas dosen melalui pelatihan dan pengembangan dalam setiap unsur penilaian. Ini termasuk peningkatan kemampuan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b) Menerapkan sistem pemantauan yang lebih proaktif terhadap perolehan angka kredit setiap kriteria dalam unsur utama. Dosen perlu dipandu dan diberikan arahan secara rutin agar dapat mengumpulkan kredit sesuai dengan kebutuhan.

4) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 9

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai kinerja IKU

9 sebagai berikut.

- a) Membangun sistem pendampingan atau mentoring yang dilakukan secara proaktif oleh Unit Kepegawaian dan Penanggung Jawab bidang terkait.
- b) Memberikan pembinaan khusus kepada dosen yang belum mencapai angka kredit.
- c) Memantapkan kemampuan penggunaan sistem informasi pengajuan jabatan fungsional dosen.

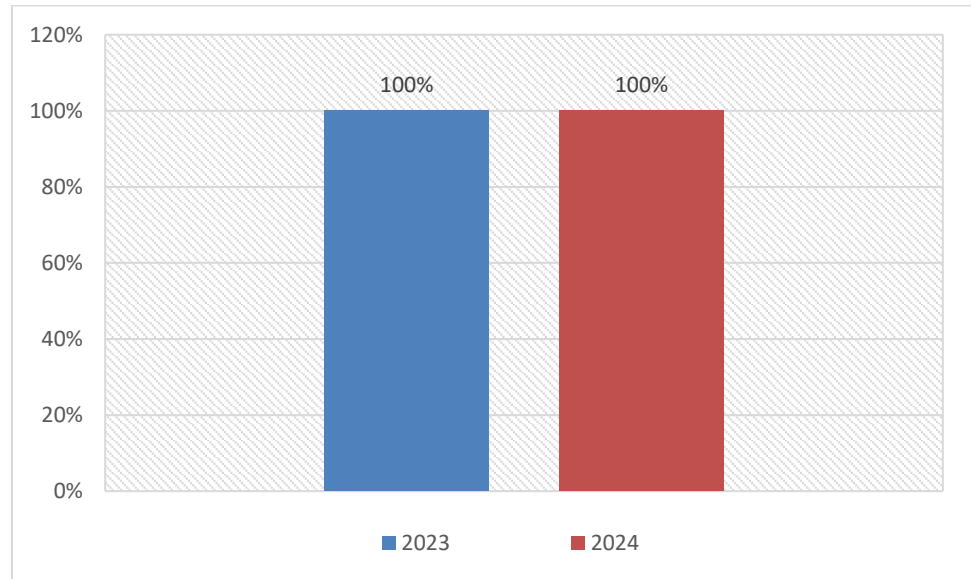
c. IKU 10. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)

1) Progres Realisasi Target IKU 10

Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki program kelas internasional di tahun 2023. Guna mendukung pelaksanaan kelas internasional, diperlukan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan yang baik, salah satunya adalah kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Untuk mengetahui bahwa dosen dapat berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris secara baik, maka diperlukan sertifikat kompetensi Bahasa Inggris.

Indikator terkait dengan kemampuan berbahasa Inggris ini dituangkan dalam perjanjian kinerja, yakni Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475). Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah merealisasikan kinerja terkait indikator tersebut dengan capaian 100%. Hal ini membuktikan bahwa Dosen yang mengajar pada Kelas Internasional memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik.

Adapun capaian kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4 Perbandingan Capaian Kinerja Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI Tahun 2023 dan 2024

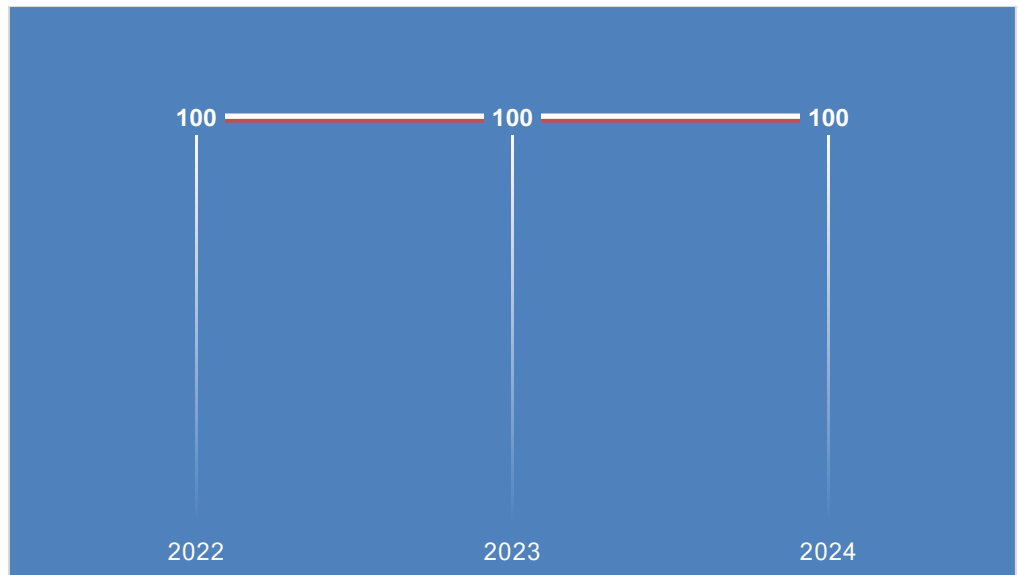
- 4) Kendala Realisasi Target IKU 10
 - a) Tidak semua dosen memiliki kemampuan yang sama dalam berbahasa Inggris
 - b) Waktu pembelajaran Dosen yang padat sehingga perlu dijadwalkan khusus dalam kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris Dosen
- 5) Strategi Realisasi Target IKU 10
 - a. Penggunaan bahasa Inggris untuk sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta I di hari-hari tertentu.
 - b. Meningkatkan kondisi lingkungan yang kondusif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.
- 6) Tindak Lanjut/Langkah Perbaikan Target IKU 10
 - a) Meningkatkan Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475), agar lebih banyak Dosen Kelas Internasional yang memiliki kemampuan Berbahasa Inggris
 - b) Meningkatkan partisipasi kehadiran Dosen dalam kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris.

- c) Menyediakan waktu khusus untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris.

d. IKU 11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

1) Progres Realisasi Target IKU 11

Kelulusan uji kompetensi mahasiswa tahun 2024 dengan target 99%, dengan capaian secara kumulatif dari empat Jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah 100%. Secara historis, pada tahun 2022 dan 2023 persentase kelulusan UKOM selalu meraih angka 100% (Gambar 7).



Gambar 5. Grafik Perbandingan Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa pada Tahun 2022, 2023, dan 2024

Persentase Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah memenuhi target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu minimum 90%. Upaya mempertahankan hasil UKOM dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah dengan melakukan kegiatan *try out* UKOM.

2) Kendala Realisasi Target IKU 11

Berikut kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 11.

- a) Lahan praktik menjadi kendala utama dalam memberikan pengalaman praktik yang optimal bagi mahasiswa. Dosen dan

mahasiswa kesulitan mendapatkan kasus klinis yang mencakup seluruh aspek bahasan isi uji kompetensi.

- b) Tingkat kesulitan kasus klinis belum dilingkupi secara maksimal dengan persiapan mahasiswa dalam mengikuti Uji Kompetensi. Metode pengayaan yang diberikan oleh dosen tidak seragam antara satu Jurusan dengan Jurusan yang lain.

3) Strategi Realisasi Target IKU 11

Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui sejumlah strategi dan/ atau inovasi untuk pencapaian realisasi kinerja IKU 11 sebagai berikut.

- a) Pengembangan kerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan, utamanya Rumah Sakit Vertikal. Kerja sama ini untuk membantu memastikan ketersediaan kasus klinis yang beragam dan mencakup bahasan uji kompetensi.
- b) Melakukan evaluasi terhadap contoh soal-soal uji kompetensi yang digunakan. Memastikan bahwa soal-soal tersebut mencakup dengan baik bahasan isi kasus klinis dan memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan target peningkatan persentase.

4) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 11

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai kinerja IKU 11 sebagai berikut.

- a) Memberikan pelatihan kepada dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun kasus klinis yang mencakup seluruh isi uji kompetensi. Begitu pula, mahasiswa mendapatkan pembekalan untuk dapat menghadapi kasus-kasus dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.
- b) Mengintegrasikan penggunaan simulasi dan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan simulasi dapat memberikan penguatan pengalaman terhadap kasus klinis tanpa bergantung pada ketersediaan kasus di lahan praktik.

e. IKU 12. Penambahan Program Studi Terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (Minimal 1 Program Studi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi

1) Progres Realisasi Target IKU 12

Indikator kinerja utama penambahan program studi terakreditasi ‘unggul’ bagi jurusan dengan program studi yang telah memenuhi waktu reakreditasi pada tahun 2024. Target kinerja IKU ditetapkan satu program studi yang terakreditasi unggul. Berdasarkan riwayat reakreditasi, hampir seluruh program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memperoleh predikat ‘baik sekali’ (Tabel 7).

Tabel 6. Status Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024

Institusi	2022	2023	2024	2024
Diploma 3 Keperawatan	A	A	A	Baik Sekali
Diploma 3 Kebidanan	A	A	A	Baik Sekali
Diploma 3 Kesehatan Gigi	A	A	A	Baik Sekali
Sarjana Terapan Keperawatan	A	A	A	Baik Sekali
Sarjana Terapan Ortotik Prostetik	A	A	A	Unggul
Program Profesi Ners	B	B	B	Baik

Akreditasi program studi merupakan salah satu sarana kontrol terhadap mutu pelaksanaan Tridharma oleh badan eksternal dan dilakukan berdasarkan perundangan yang berlaku. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 55 ayat (6), proses akreditasi program studi dapat dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yang merupakan inisiatif dari masyarakat dan diakui oleh Pemerintah atas rekomendasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Manajemen mutu terhadap implementasi pendidikan tinggi berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan. Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I secara bertahap untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi, dan hasil akreditasi mencerminkan

komitmen terhadap upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

2) Kendala Realisasi Target IKU 12

Berikut kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 12.

- a) Pemenuhan peralatan laboratorium untuk program studi diploma teknologi laboratorium medis sesuai dengan kompetensi mata kuliah utama yang belum mencukupi rasio mahasiswa.
- b) Manajemen data dasar, alumni, kuesioner kepuasan pengguna yang memerlukan pengelolaan terpadu.
- c) Efektivitas dan efisiensi koordinasi kegiatan penunjang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat yang memerlukan penguatan terutama dengan adanya pembaruan visi-misi, dan dokumen turunannya.

3) Strategi Realisasi Target IKU 12

Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui sejumlah strategi dan/atau inovasi untuk pencapaian realisasi kinerja IKU 12 sebagai berikut.

- a) Penguatan dan pelaksanaan audit mutu internal pada setiap program studi/jurusan.
- b) Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga pengajar terkait penerapan metode ujian praktik OSCE.
- c) Implementasi sistem pengelolaan data terpadu untuk memonitor data dasar, alumni, dan kuesioner kepuasan pengguna dan melakukan tindak lanjut oleh ketua jurusan sebagai pimpinan pada tingkat jurusan.
- d) Koordinasi dan keterkaitan antar dokumen institusi, dengan evaluasi berkala.

4) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 12

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai kinerja IKU 6 sebagai berikut.

- a) Membuat daftar peralatan laboratorium yang diperlukan untuk setiap mata kuliah, dan mengkoordinasikannya kepada Perencanaan di tingkat rektorat.

- b) Melakukan kerja sama dengan penyedia fasilitas laboratorium pendidikan dan kesehatan untuk pelaksanaan praktikum yang diperlukan.
- c) Menyusun dokumen mutu pelaksanaan OSCE, dan melakukan sosialisasi pelatihan OSCE secara berkala.
- d) Melakukan peningkatan pemahaman dan kemampuan pengelola administrasi jurusan dan rektorat untuk manajemen data pendidikan tinggi.
- e) Melakukan audit rutin untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data.
- f) Melibatkan stakeholder dalam proses pembaruan dokumen institusi.
- g) Menerapkan umpan balik dalam proses evaluasi perubahan aturan yang diimplementasikan.

f. IKU 13 . Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

1) Progres Realisasi Target IKU 13

IKU serapan lulusan dengan definisi operasional yaitu pada lulusan tahun 2023 dengan jumlah lulusan sebanyak 214 orang dalam 3 bulan terakhir setelah pelaksanaan wisuda terdapat 18,20% alumni yang bekerja di fasilitas layanan kesehatan milik pemerintah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) serapan lulusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat diukur dengan persentase alumni yang bekerja di fasilitas layanan kesehatan milik pemerintah dalam rentang waktu tiga bulan setelah pelaksanaan wisuda. Pada tahun 2023, jumlah lulusan Poltekkes Jakarta I sebanyak 214 orang. Definisi operasional dari IKU ini mengidentifikasi persentase alumni yang secara aktif terlibat dalam pekerjaan di fasilitas layanan kesehatan pemerintah dalam kurun waktu tiga bulan setelah kegiatan wisuda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebanyak 18,20% dari total alumni pada periode tersebut diterima bekerja di fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki oleh pemerintah. Persentase ini mencerminkan sejauh mana lulusan

Poltekkes Jakarta I terlibat dalam sektor layanan kesehatan publik, yang menjadi tolok ukur kesesuaian lulusan dengan kebutuhan tenaga kesehatan di fasilitas pemerintah setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Evaluasi terus-menerus terhadap angka ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan memastikan bahwa lulusan dapat berhasil berkontribusi dalam sektor kesehatan masyarakat.

2) Kendala Realisasi Target IKU 13

Dalam mencapai target IKU serapan lulusan di fasilitas layanan kesehatan milik pemerintah, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menghadapi beberapa kendala. Pertama, tingginya persaingan pekerjaan di sektor kesehatan, mengingat adanya persaingan ketat di pasar tenaga kerja. Kedua, kesulitan dalam memasuki lapangan kerja dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai.

3) Strategi Realisasi Target IKU 13

Untuk mengatasi kendala tersebut, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengimplementasikan berbagai strategi. Pertama, peningkatan keterampilan lulusan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan memperkaya kemampuan pada aspek praktis yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja. Kedua, membangun kemitraan yang kuat dengan fasilitas kesehatan pemerintah untuk membuka peluang pekerjaan melalui program magang, kerja sama penelitian, atau dialog terbuka tentang kebutuhan lapangan kerja. Ketiga, memperkuat jaringan alumni sebagai sarana dukungan dan peluang pekerjaan.

4) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 13

Sebagai tindak lanjut, Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Pemberian pelatihan tambahan dalam *soft skills*, seperti keterampilan komunikasi dan kepemimpinan, juga dapat meningkatkan daya saing lulusan. Selain itu, pelaksanaan program karier, seperti Sosialisasi peluang kerja, seminar wawancara dan penyusunan CV untuk dapat membantu persiapan lulusan dalam

mencari pekerjaan. Melalui komunikasi yang intensif, institusi dapat memperoleh umpan balik langsung untuk mendeteksi area di mana perbaikan diperlukan dalam mendukung kesuksesan lulusan di lapangan kerja.

g. IKU 14. Jumlah Lulusan Perawat yang Diterima Bekerja di Luar Negeri

1) Progres Realisasi Target IKU 14

Dalam rangka meningkatkan kualitas karier lulusan, Poltekkes Jakarta I menetapkan target kinerja pada tahun 2023 dengan menempatkan 3% alumni di luar negeri. Persentase pencapaian target ini belum mencapai 100% dari target yang ditentukan oleh Ditjen Nakes yakni sebesar 15%.

menunjukkan keberhasilan dalam memfasilitasi peluang pekerjaan internasional bagi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Salah satu langkah efektif yang diambil adalah menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit di luar negeri. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan lulusan akses ke peluang pekerjaan di luar negeri, memperluas cakupan pengalaman profesional mereka, dan sekaligus memperkuat reputasi Poltekkes Jakarta I sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas dengan mobilitas global. Dengan demikian, diharapkan pencapaian target ini nantinya tidak hanya mengukuhkan kinerja lulusan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap citra dan prestasi Poltekkes Jakarta I di tingkat internasional.

2) Kendala Realisasi Target IKU 14

Dengan realisasi yang belum mencapai 100%, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses penempatan alumni di lingkungan kerja internasional. Salah satu kendala yang potensial adalah regulasi dan prosedur yang kompleks terkait perizinan dan persyaratan kerja di negara tujuan. Selain itu, tantangan dalam komunikasi dan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang berbeda serta perbedaan sistem kesehatan bisa menjadi hambatan bagi beberapa lulusan.

3) Strategi Realisasi Target IKU 14

Untuk mengatasi kendala tersebut, Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat menerapkan strategi yang komprehensif. Pertama, memastikan bahwa lulusan diberikan pemahaman menyeluruh tentang regulasi dan persyaratan kerja di negara tujuan melalui program pelatihan sebelum berangkat. Kedua, meningkatkan program pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan lintas budaya, komunikasi, dan adaptasi agar lulusan siap menghadapi lingkungan kerja internasional.

4) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 14

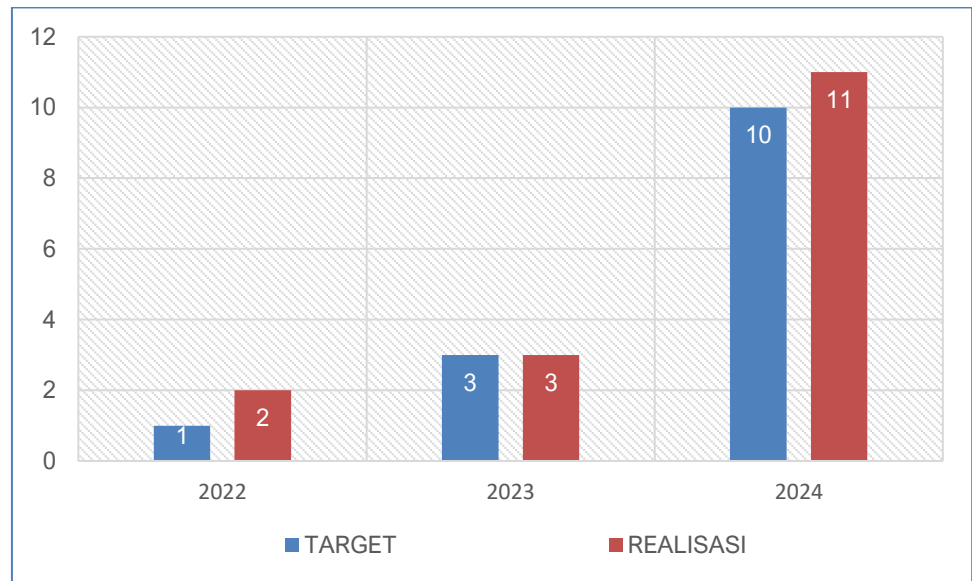
Sebagai langkah perbaikan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I meningkatkan pendampingan dan dukungan bagi lulusan yang telah ditempatkan di luar negeri. Memberikan sumber daya dan informasi yang terus-menerus terkait dengan perubahan peraturan atau tuntutan pekerjaan di negara tujuan untuk dapat membantu lulusan beradaptasi lebih baik. Selain itu, mendengarkan umpan balik dari lulusan yang telah bekerja di luar negeri dan menggunakan pengalaman mereka untuk memperbaiki program pendidikan dan persiapan kerja dimasa mendatang. Dengan pendekatan ini, Poltekkes Kemenkes Jakarta I terus meningkatkan kualitas penempatan lulusan di lingkungan kerja internasional.

h. IKU 15. Jumlah Penghargaan yang Didapat

1) Progres Realisasi Target IKU 15

Target penghargaan yang didapat pada tahun 2024 sebanyak 11 prestasi yang dinilai dari kegiatan eksternal pada skala nasional dan/atau internasional. Capaian IKU sebanyak 11 prestasi, dengan persentase capaian 110%.

Capaian prestasi dosen berturut-turut sejak tahun 2022 hingga 2024 mengalami kenaikan secara signifikan. Target prestasi tahun 2022 adalah 1 prestasi dan capaian 2 prestasi pada tahun 2023 dengan target 1 prestasi dan capaian 100%, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan target menjadi 10 prestasi dengan capaian 11 prestasi dosen (110%).



Gambar 6 Grafik Perbandingan Capaian Prestasi Dosen Tahun 2022 s/d 2024

Prestasi yang diraih oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I berasal dari kegiatan ekstrakurikuler pengembangan kompetensi. Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian masyarakat yang bentuk pelaksanaannya sebagai keanggotaan dalam kelompok masyarakat, dan organisasi keilmuan. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan utama tetap kepada penyebarluasan ilmu pengetahuan untuk mendorong perilaku hidup sehat.

2) Kendala Realisasi Target IKU 15

Berikut adalah kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 15.

- a) Belum ada sumber data terpadu pada Unit Kepegawaian yang menghimpun aktivitas kepegawaian dosen. Peran Unit Kepegawaian yang vital sebagai organ dengan tanggung jawab menerbitkan Surat Tugas, dan absensi pegawai, sehingga monitor terhadap data-data tersebut dibutuhkan.
- b) Informasi kegiatan dengan format kompetisi tidak tersedia secara merata pada pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan

khususnya dosen.

- c) Koordinasi antar penanggungjawab urusan kerja tidak memiliki program khusus untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan dosen untuk mengikuti kegiatan non Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3) Strategi Realisasi Target IKU 15

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melakukan sejumlah strategi dan/atau inovasi untuk pencapaian realisasi kinerja IKU 15 sebagai berikut:

- a) Permintaan data capaian prestasi dosen setiap triwulan, dan sumber data dikoordinasikan oleh Wakil Direktur bidang Akademik.
- b) Mengupayakan penyediaan anggaran melalui komunikasi yang intensif antara dosen, unit kepegawaian, dan keuangan dalam mendukung adanya pembiayaan dari kompetisi yang dilakukan oleh dosen.
- c) *Sharing* informasi pencapaian prestasi dosen secara cepat melalui grup *Whatsapp* pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan apresiasi, dan dukungan sosial dari rekan kerja kepada dosen.

4) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 15

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai kinerja IKU 15 sebagai berikut.

- a) Melakukan penguatan kinerja pada unit terkait, baik dalam bidang Akademik, Kerja Sama, dan Keuangan dan Kepegawaian.
- b) Menggunakan basis data terpadu pada basis data kepegawaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk data peminatan dari pengisian data kepegawaian terbaru.
- c) Pelibatan ketua jurusan dalam monitoring kinerja ekstrakurikuler dosen dalam lingkup tanggung jawabnya.

3. Sasaran 3: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. IKU 16. Jumlah Penelitian yang Dihilirisasi

2) Progres Realisasi Target IKU 16

Kegiatan penelitian sebagai implementasi program stunting, tuberkulosis, PM, PTM, dan KIA dengan target 1 penelitian. Jumlah implementasi penelitian yang didukung dengan adanya kerja sama antara mitra penelitian dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebanyak 1 penelitian, sehingga persentase capaian IKU 100%.

Skema penelitian yang ada pada tahun 2024 dengan fokus tema penelitian pada transformasi kesehatan dengan total 24 judul penelitian yang ada (Tabel 8).

Tabel 7. Skema Penelitian dan Tema Prioritas Transformasi Kesehatan Tahun 2024

Skema Penelitian	Penelitian	Penelitian Tema Prioritas Transformasi Kesehatan
Pemula	8	6
Kerja sama Antar Perguruan Tinggi	13	8
Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	11	8
Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2	2
TOTAL	34	24

3) Kendala Realisasi Target IKU 10

Pada tahun 2024, meskipun capaian IKU penelitian mencapai 100%, beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi program penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta I yaitu keterbatasan sumber daya manusia untuk mendukung penelitian yang direncanakan. Selain itu, koordinasi yang efektif antara mitra penelitian dan Poltekkes Jakarta I menjadi tantangan, terutama dalam menjaga konsistensi dan fokus penelitian.

4) Strategi Realisasi Target IKU 10

5) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 10

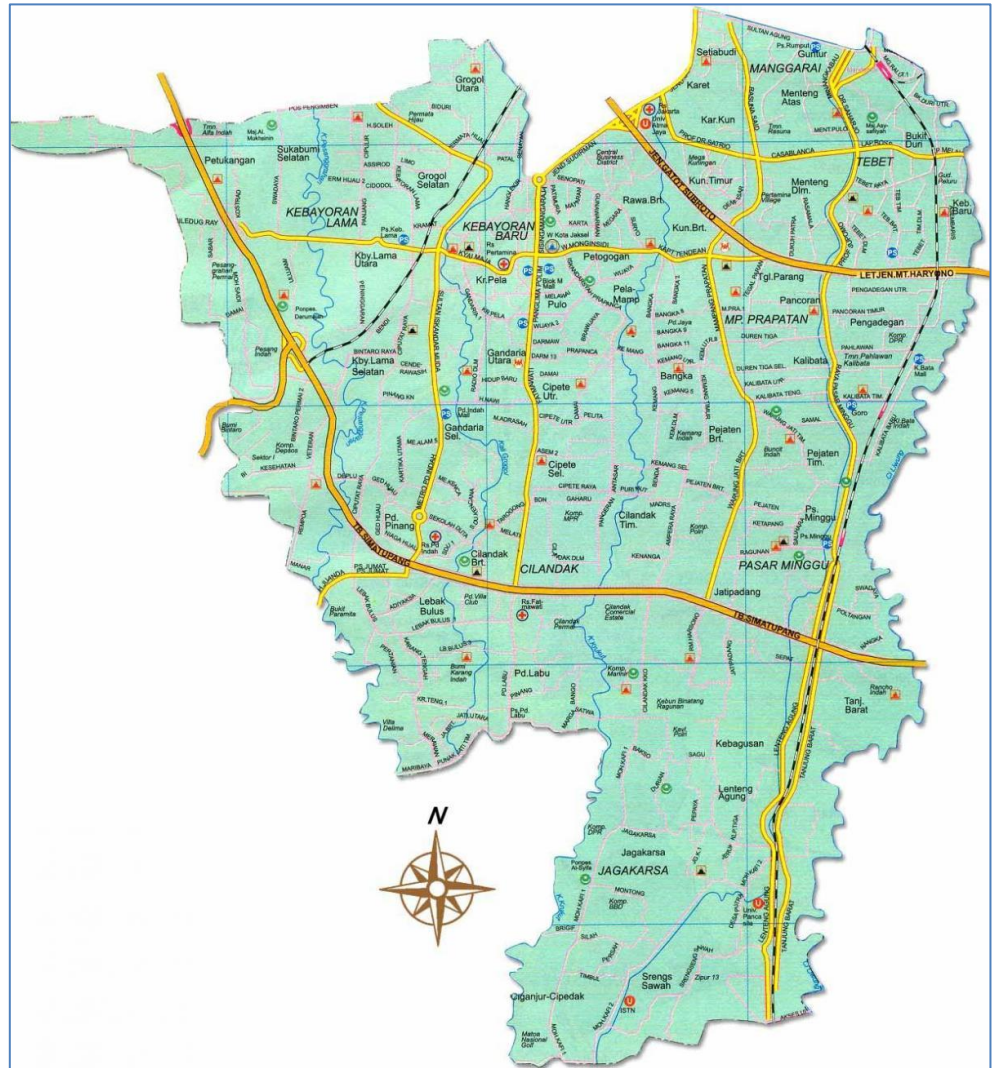
Untuk mengatasi kendala tersebut, strategi yang diterapkan adalah peningkatan perencanaan dan alokasi sumber daya. Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat melakukan penilaian prioritas penelitian dan memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dialokasikan secara efisien ke penelitian yang memiliki dampak signifikan. Dalam hal koordinasi dengan mitra penelitian, diperlukan penguatan mekanisme komunikasi dan kerja sama yang lebih intensif untuk memastikan keselarasan tujuan penelitian.

b. IKU 17. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)

1) Progres Realisasi Target IKU 17

Pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian kepada kelompok masyarakat dengan membawa program prioritas transformasi kesehatan pada program stunting, penyakit menular dan TBC, penyakit tidak menular, dan kesehatan ibu dan anak. Target IKU Pengabmas tahun 2024 adalah 4 kerja sama yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan instansi terkait. Capaian atas target tersebut dengan adanya 4 kerja sama dalam bidang pelaksanaan Pengabmas, dan persentase capaiannya 100%.

Perbandingan capaian IKU Pengabmas yang secara historis sejak tahun 2022 dan 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melakukan pembinaan wilayah secara berkelanjutan. Di mana pada 2 tahun terakhir, kegiatan dipusatkan pada wilayah kecamatan dan kelurahan yang berdekatan dengan wilayah Poltekkes Kemenkes Jakarta I, (Gambar 13).



Gambar 7. Peta Wilayah Jakarta Selatan (Sumber: <https://id.maps-jakarta.com>)

Lebih lanjut, melalui transformasi kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I memperluas pelaksanaan pembinaan wilayah dengan fokus pada empat prioritas penyakit. Kolaborasi ditingkatkan melalui kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten di wilayah Jakarta, Depok dan Tangerang. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan lebih efektif dan menyeluruh termasuk dalam penanganan dan pencegahan penyakit-penyakit yang menjadi prioritas utama. Melalui sinergi ini, diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam upaya meningkatkan tingkat kesehatan di wilayah tersebut.

2) Kendala Realisasi Target IKU 17

Keterbatasan sumber daya menjadi hambatan utama dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Dengan tugas yang melibatkan berbagai aspek transformasi kesehatan, penyakit menular dan TBC, penyakit tidak menular, serta kesehatan ibu dan anak, ketersediaan sumber daya menjadi krusial. Selain itu, koordinasi yang kompleks dengan instansi terkait dan pemerintah daerah juga menjadi kendala yang signifikan.

3) Strategi Realisasi Target IKU 17

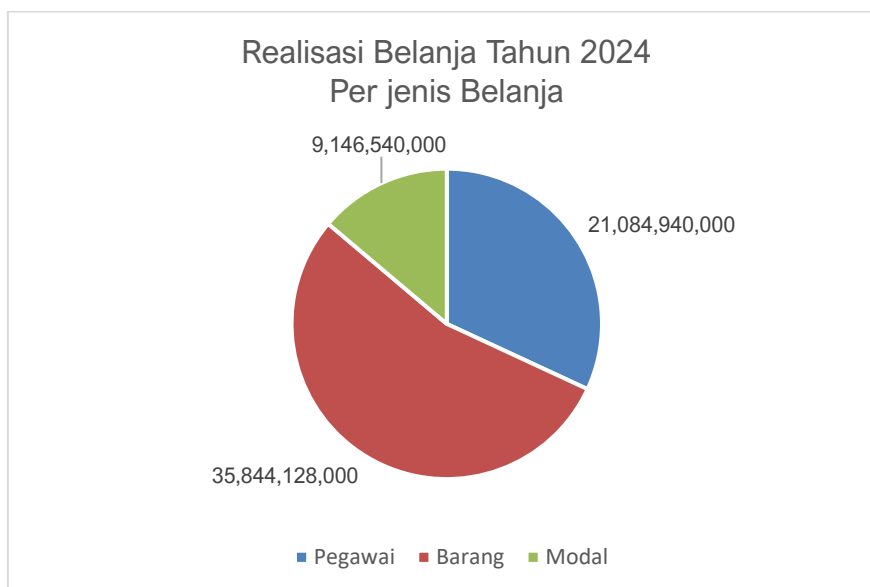
Untuk mengatasi kendala tersebut, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menerapkan strategi yang komprehensif. Peningkatan alokasi sumber daya melibatkan identifikasi dan pengalokasian dana secara efisien. Penguatan koordinasi dicapai melalui peningkatan mekanisme komunikasi antara Poltekkes Kemenkes Jakarta I, instansi terkait, dan pemerintah daerah. Sosialisasi dan edukasi masyarakat diintensifkan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap program pengabdian.

4) Tindak Lanjut/langkah Perbaikan Target IKU 17

Langkah-langkah perbaikan yang ditempuh melibatkan pengelolaan sumber daya secara efektif dengan melakukan evaluasi berkala kebutuhan sumber daya. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk mengevaluasi mekanisme koordinasi dan melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses evaluasi. Pemberdayaan masyarakat diimplementasikan melalui program-program yang mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam program pengabdian dan memastikan keberlanjutan program setelah pelaksanaan. Pengembangan model kolaborasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait juga menjadi fokus evaluasi untuk menemukan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam melibatkan berbagai pihak. Dengan langkah-langkah ini, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengatasi kendala dan meningkatkan dampak positif dari program pengabdian kepada masyarakat.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran tahun 2024 disajikan sebagai berikut:



Bagan 2. Persentase Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Tahun 2024

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2024 sebesar Rp. 66.075.608.000 yang dibagi ke dalam 3 jenis belanja: pegawai, barang, dan modal. Realisasi belanja pada sampai dengan bulan Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp. 62,870,941,012 atau 95,15%.

Secara khusus anggaran yang dialokasikan untuk menyelenggarakan kegiatan pada IKU dipisahkan berdasarkan masing-masing indikator kinerja (Tabel 9).

Tabel 9. Alokasi Anggaran untuk Setiap Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Tata Kelola		
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	-	-
2	Realisasi pendapatan BLU	-	-
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	-	-
4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	-	-
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-	-
6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	53,204,000	16,350,000

7	Persentase Realisasi Anggaran	53,143,885,000	50,357,885,000
B	Pendidikan		
8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	2,672,054,000	2,666,918,000
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	4,414,839,000	4,002,839,000
10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	425,337,000	408,375,000
11	Persentase kelulusan uji kompetensi	82,925,000	82,925,000
12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	280,300,000	278,505,000
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	223,300,000	230,900,000
14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	42,770,000	39,592,000
15	Jumlah Penghargaan yang didapat	1,423,125,000	1,387,125,000
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1,668,084,000	1,666,363,000
17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	1,645,785,000	1,622,933,000

SASARAN	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
1. Tata Kelola	53,197,089,000	50,374,235,000
2. Pendidikan	9,564,650,000	9,097,179,000
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,313,869,000	3,289,296,000
TOTAL ANGGARAN	66,075,608,000	62,760,710,000

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang merupakan sarana penyampaian pertanggungjawaban kinerja tahun anggaran 2024 kepada pengambil kebijakan dan masyarakat. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan dan pencapaian kinerja visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis dan merujuk kepada tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pelaksanaan pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka mengukur capaian sasaran kinerja yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini antara pihak Pertama, yakni Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan pihak kedua, Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada target kegiatan dan program yang direncanakan pada institusi tersebut. Adapun capaian kinerja sesuai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Empat IKU yang realisasinya tidak memenuhi target kinerja tahun 2024. IKU tersebut adalah Persentase Realisasi Anggaran, Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen, Persentase dosen tetap berkualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dan Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.

Untuk mengatasi hal tersebut, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengimplementasikan strategi, seperti pengembangan kerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan, khususnya Rumah Sakit luar negeri, Rumah Sakit Pemerintah, Optimalisasi Anggaran guna meningkatkan penyerapan anggaran, dan mendorong Dosen untuk mengikuti ujian sertifikasi Dosen. Langkah- langkah lain melibatkan penyusunan dokumen mutu pelaksanaan OSCE, peningkatan pemahaman dan kemampuan pengelola administrasi, serta audit rutin untuk memastikan keakuratan data. Melibatkan stakeholder dalam pembaruan dokumen institusi dan menerapkan umpan balik dalam proses evaluasi perubahan aturan menjadi bagian integral dari strategi keseluruhan untuk meningkatkan pencapaian IKU.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Telah Direviu oleh SPI

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHP
Jabatan : PLT Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**;

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHP

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A	Tata Kelola	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	-
		2.	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	-
		3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	-
		4.	Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU	-
		5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-
		6.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7.	Persentase Realisasi Anggaran	98%
B	Pendidikan	8.	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan fungsional Dosen	90,16%
		9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	45,58%
		10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 4 75) dosen KI	62,50 %
		11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	99 %
		12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min.1 prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Prodi
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15.	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi
C	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.	Jumlah Penelitian yang dihilirisasi	1 Penelitian
		17.	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU KIA)	4 MoU

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 78.900.000
2. Pendidikan	Rp. 86.636.151.000
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 3.543.154.000
4. Prestasi	Rp. 991.488.000
Total Anggaran	Rp. 91.249.693.000

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHP